

Penataan Jaringan Fiber Optik di Kota Bandung Jadi Percontohan Daerah Lain Seperti Kota Cirebon

Category: News

24 Januari 2026



Penataan Jaringan Fiber Optik di Kota Bandung Jadi Percontohan Daerah Lain Seperti Kota Cirebon

KOTA BANDUNG, Prolite – Penataan jaringan fiber optik melalui Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) rupanya jadi percontohan bagi daerah lain, salah satunya kunjungan kerja dan studi koordinasi pemerintah Kota Cirebon ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.

Rombongan Pemkot Cirebon dipimpin Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (DKIS) Kota Cirebon, Ma'ruf Nuryasa, didampingi Kepala BPKPD Kota Cirebon Mastara, serta jajaran OPD teknis terkait, antara lain Dinas PUPR, DPRKP, dan unsur TPKPD.

Rombongan diterima langsung Sekretaris Diskominfo Kota Bandung Mahyudin bersama jajaran.

Ma'ruf menyampaikan, kunjungan ini merupakan tindak lanjut arahan langsung Wali Kota Cirebon.

Menurutnya, hal yang telah dilakukan Kota Bandung dalam penataan kabel fiber optik dinilai sangat berhasil, terutama pada ruas-ruas strategis seperti Jalan Dago, Riau, dan Buah Batu.

"Pak Wali Kota Cirebon langsung menugaskan kami untuk belajar ke Kota Bandung. Kami ditargetkan menata 17 ruas jalan. Karena itu kami ingin mendapatkan gambaran utuh, mulai dari inisiator awal, pola kerja sama, hingga regulasi yang digunakan," ujar Ma'ruf.

Ia juga menyoroti dua pola yang berkembang di Bandung, yakni ducting yang dibangun langsung oleh pemerintah kota serta kolaborasi dengan BUMD atau asosiasi operator.

Selain itu, Cirebon ingin mengetahui respons asosiasi seperti APJII dan Apjatel ketika infrastruktur SJUT telah tersedia.

Sekretaris Diskominfo Kota Bandung, Mahyudin menjelaskan, penataan jaringan fiber optik utilitas di Bandung memiliki perjalanan panjang.

Landasan hukumnya telah dimulai sejak Peraturan Wali Kota (Perwal) Nomor 589 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan utilitas bawah tanah, yang kemudian diperkuat dan direvisi seiring dinamika lapangan.

Ia memaparkan tiga skema penyelenggaraan SJUT yang dapat

dipilih pemerintah daerah:

1. Dibangun oleh Pemkot dan disewakan ke operator
2. Dikelola melalui BUMD
3. Kerja sama dengan asosiasi operator

“Dari tiga pilihan ini, kami menilai skema ketiga paling ideal. Pemerintah tinggal membangun komitmen, tidak perlu keluar biaya, dan hasilnya cepat dirasakan,” jelas Mahyudin.

Mahyudin menuturkan, keberhasilan Bandung bukan semata diukur dari jumlah ducting yang terbangun, melainkan dari keberhasilan menurunkan kabel udara yang selama ini membahayakan keselamatan dan merusak estetika kota.

Ia mengungkapkan, penertiban kabel semrawut pernah menjadi sumber berbagai insiden, termasuk kecelakaan lalu lintas akibat kabel menjuntai. Karena itu, penurunan kabel menjadi titik balik kebijakan pemerintah kota.

Program penurunan kabel fiber optik di Bandung mendapat respons luas dari masyarakat.

Salah satu unggahan penertiban kabel bahkan meraih lebih dari 4 juta penayangan di media sosial, jauh melampaui jumlah penduduk Kota Bandung yang sekitar 2,6 juta jiwa.

Data Diskominfo menunjukkan sekitar 82 persen warga Kota Bandung merupakan pengguna internet, menjadikannya kota dengan tingkat penetrasi internet tertinggi di Indonesia.

Kunjungan kerja ini ditutup dengan peninjauan lapangan ke ruas-ruas yang telah berhasil dinormalisasi serta dialog langsung dengan asosiasi operator di kawasan Dago, sebagai pembelajaran langsung dari praktik di lapangan.

11 Orang Diamankan dalam Operasi Premanisme oleh Polres Cirebon Kota dan TNI

Category: News

24 Januari 2026



11 Orang Diamankan dalam Operasi Premanisme oleh Polres Cirebon Kota dan TNI

Prolite – Maraknya aksi premanisme yang berkedok pak ogah di berbagai wilayah membuat masyarakat merasa geram.

Menindaklanjuti berbagai keluhan dari warga masyarakat akan adanya aksi premanisme Dharma Kirthi Jalabuntala gelar Apel Kesiapan Dan Patroli Bersama TNI – Polri.

Patroli yang dilakukan di wilayah Kota Cirebon ini bermaksud untuk mengurangi keluhan masyarakat wilayah Cirebon maupun

wisatawan yang datang ke Kota Cirebon.

Komandan Pangkalan TNI Angkatan Laut Cirebon Letkol Laut (P) Faisal Yanova Tanjung, S.E., ., turunkan prajurit Polisi Militer Angkatan Laut (Pomal), ikuti patroli sinergitas TNI – Polri yang tergabung dalam pemberantasan premanisme di wilayah hukum Polres Cirebon Kota, Kamis, (15/5).

Patroli dan operasi sinergitas sebagai bentuk pertolongan TNI, khususnya TNI AL yang ditunjukkan oleh prajurit Polisi Militer Angkatan Laut (Pomal) kepada Polri dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, operasi tersebut dipimpin oleh Kapolres Cirebon Kota AKBP Eko Iskandar, S.H., ., dengan sasaran penindakan di area Terminal Harjamukti, Pasar Jagasatru, Alfamart RS. Siloam, Puskesmas Larangan serta area jalan raya Kedawung.

Dalam operasi tersebut pihak kepolisian bersama TNI berhasil mengamankan 11 orang yang diduga sebagai calo tiket dan juru parkir liar.

Pernyataan tersebut di jelaskan oleh Kapolres Cirebon Kota bahwa sudah banyaknya keluhan masyarakat perihal banyaknya juru parkir liar yang terdapat di Kota Cirebon maka membuat kita melakukan tindakan tegas.

Bukan hanya itu dengan dilakukan operasi tersebut maka itu semua menjadi komitmen dalam keseriusan sinergitas TNI/Polri dalam memberantas premanisme, baik yang terorganisir maupun tidak terorganisir, apapun bentuknya tidak akan diberikan ruang untuk menjalankan aksinya.

Aksi Jambret Menelan Gelang Emas Korban Seberat 2,5 Gram

Category: News

24 Januari 2026



Aksi Jambret Menelan Gelang Emas Korban Seberat 2,5 Gram

Prolite – Jambret yang beraksi di depan Pasar Harja Mukti ini membuat heboh warga Kota Cirebon pada Kamis 2 Mei 2024 kemarin.

Bukan karena aksi mengambil gelang milik korbannya, kedua pelaku yang berinisial F dan MAB yang merupakan asal warga Desa Setu Kulon, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon.

Aksi mengejutkan yang dilakukan pelaku amatiran ini yakni menelan gelang emas hasil curiannya untuk melindungi dirinya.

Aksi yang bermula pada Kamis pagi ini, kedua pelaku merebut gelang emas yang memiliki berat 2,5 gram milik Junengsih, warga Kelurahan Kecapi, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon.



radarcirebon

Korban yang melawan membuat dirinya dan tersangka saling pepet hingga akhirnya mereka tersungkur.

Tersangka F yang saat itu sudah merasa dirinya terancam memilih menggigit gelang tersebut, namun khawatir di hajar massa tersangka akhirnya memilih untuk menelan gelang rantai milik korbannya itu.

Tindakannya ini lantas bikin repot. Pasalnya gelang rantai emas itu, sempat terjebak di saluran pencernaan dan terlihat dari hasil rontgen.

Bahkan gelang emas itu, bertahan kurang lebih 32 jam di usus pelaku hingga akhirnya dapat dikeluarkan lewat BAB, pada Jumat sore, 3, Mei 2024 di Polsek Seltim.

Aksi menelan gelang emas yang dilakukan oleh para pelaku teringat dengan aksi dalam salah satu film Drama Korea yang berjudul Descendant Of The Sun.

Pihak kepolisian harus menunggu emas yang ditelan oleh pelaku keluar dari perut pelaku.

Tepat pada Jumat sore tersangka berhasil mengeluarkan gelang yang itelannya dan menyerahkan barang bukti tersebut kepada pihak kepolisian.

"Alhamdulillah sudah (BAB), emasnya keluar," kata Kapolsek Lemahwungkuk, AKP H Joni Rahmat Syahputra.

Setelah barang bukti yang ditelan F berhasil didapatkan, keduanya yakni F dan MAB resmi menyandang status tersangka. "Ya, betul (tersangka)," ucapnya.

Terkait dengan motif pelaku, AKP Joni mengungkapkan, dari hasil pemeriksaan di Polsek Seltim, mereka menjambret atas dasar kebutuhan.

Tampil Gagah KRI Golok 688 Milik TNI AL Singgah di Laut Cirebon

Category: Daerah

24 Januari 2026



Tampil Gagah KRI Golok 688 Milik TNI AL Singgah di Laut Cirebon

CIREBON, Prolite – KRI Golok merupakan kapal perang TNI Angkatan Laut buatan Indonesia singgah di Kota Cirebon.

Kapal perang buatan Indonesia dengan teknologi siluman ini tampil dengan sangat gagah.

Kepala Departemen Operasi KRI Golok, Kapten Laut (P) Pradipta Heriandika menjelaskan, kapal ini berada di bawah Koarmada I dengan home base di Tanjung Pinang.

Penamaan kapal perang Golok karena nama senjata tradisional Indonesia yang berasal dari Betawi. Maka dari itu filosofi dari golok sendiri diartikan sebagai keyakinan kuat dan tidak ada keraguan dalam menjalankan tugas.

Namun saat ini mendapatkan perintah untuk melaksanakan Operasi Mandau Segara di sekitar wilayah utara Laut Jawa.

Kapal yang di desain dengan tampilan sangar ini membuat kapal perang milik TNI Angkatan Laut mencuri perhatian warga Kota Cirebon.

Kapal perang buatan Indonesia ini pernah berlayar ke Malaysia untuk latihan perang bilateral. Pernah juga berlayar hingga keutara Medan.



Dok TNI AL

Komandan KRI Golok, Letkol Laut (P) Putu Agus Harianto menjelaskan, KRI Golok 688 merupakan kapal cepat rudal jenis trimaran yang pertama di Indonesia dan memiliki kemampuan tidak dapat terdeteksi oleh musuh.

Kapal perang ini terbuat dari carbon fiber composite dan didukung dari segi desain yang futuristik.

Material lain yang digunakan adalah carbon fiber foam, resin infused used osmosis resistance, dan fire retardant vinyl ester resin.



PT Lundin Industry Invest

Dengan memiliki panjang 62,53 meter serta tinggi 18,7 meter, lebar 16 meter

Kapal ini dipersenjatai dengan Meriam 20 mm: 2 x shipborne dan meriam 12,7 mm: 2 x mitraliur.

Sedangkan untuk nautical equipment, menggunakan radar navigasi 2 x Raymarine 12 KW 4 and 6 feet.

Terdapat juga integrated multy function 5 x Raymarine Axiom, AIS Raymarine AIS 700, dan Ecdis Navionic.

Kemampuan dari KRI Golok secara umum untuk fast missile boat, naval patrol, anty piracy, search and rescue dan surveilance.

Nakal Kawanan Maling Beraksi Membobol Kios Burung BSR, Mobil Tersangka Terekam CCTV

Category: News

24 Januari 2026



Kios Burung BSR di Jalan Ahmad Yani Kota Cirebon Dibobol Maling

CIREBON, Prolite – Telah terjadi pembobolan kios burung BSR yang berada di Jalan Ahmad Yani Kota Cirebon.

Kios burung BSR yang tepat berada di sebrang Grage City Mall (GCM) telah berhasil di bobol kawanan maling.

Sang pemilik kios Budi Trisno mengaku mengetahui bahwa kiosnya di bobol maling pada pagi hari ketika hendak membuka kios.

Kejadian yang terjadi pada subuh 22 Agustus 2023 tepatnya pada

pukul itu terekam CCTV yang berada di Gudang Gapelek.



Rekaman CCTV Pembobolan.

Dalam CCTV terlihat satu unit mobil parkir tepat di depan kios Burung BSR sedangkan satu orang berada di sebrang kios untuk mengawasi keadaan sekitar.



CCTV Pembobolan kios BSR

Kemungkinan tersangka yang membobol kios BSR berjumlah lebih dari satu orang.

Kejadian pembobolan kios BSR ini hanya membutuhkan waktu 10 menit untuk menggasak barang-barang dan burung yang berada di kios tersebut.

Tersangka beraksi menggunakan mobil jenis Honda Mobilio berwarna Hitam, tersangka yang kemungkinan beraksi lebih dari satu orang ini berhasil menggasak 2 ekor burung dan 2 kurungan burung kontes.

Untuk jumlah kerugian yang dialami oleh korban belum tau namun perkiraan diatas 5 juta.

Setelah melapor ke Polsek Lemahwungkuk, lantas anggota polsek merespon atas laporan pembobolan kios Burung BSR yang berada di depan GCM.

Setelah melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) diamankan barang bukti gembok yang di rusah oleh kawanan maling tersebut.

Penanaman 1000 Mangrove : Kota Cirebon Perkuat Langkah Perlindungan Lingkungan

Category: Daerah

24 Januari 2026



CIREBON, Prolite – Merayakan Hari Mangrove Dunia Tingkat Nasional, Forum Lingkungan Hidup dan Budaya Nuswantara (FLHBN) terus menunjukkan semangatnya dalam menjaga lingkungan sekitar pesisir pantai Cirebon.

Tahun ini merupakan tahun ke-5 mereka kembali mengadakan inisiasi penanaman pohon mangrove.



Cr.

Kegiatan ini melibatkan partisipasi 200 orang dari berbagai unsur masyarakat dan berlokasi di Jalan Kalijaga Raya Api-Api, Kelurahan Pegambiran, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, pada tanggal 26 Juli 2023.

Ketua FLHBN Cirebon, Dany Jaelany, menyatakan bahwa tema yang

diusung pada kegiatan penanaman pohon bakau tahun 2023 adalah “Mamo My Darling” (Mari Move On Masyarakat Sadar Lingkungan).

“Ini acara tahun ke-5 ya, dan tentunya berharap bisa memberikan manfaat yang baik untuk lingkungan pantai di Cirebon, kita jaga pantai kita dengan Mangrove,” ujar Dany.

Berbagai Unsur Pimpinan Daerah Mengikuti Kegiatan Menanam Pohon Mangrove



Cr. radarcirebon

Sebagai penanggung jawab kegiatan, Moh. Dhani Jaelani SSos, menyatakan bahwa aksi ini merupakan bukti nyata bahwa elemen masyarakat peduli terhadap kelestarian ekosistem lingkungan, terutama di kawasan pantai.

“Insya Allah hari ini kita akan menanam 1000 pohon bakau dalam rangka pelestarian lingkungan dan rasa sukur kita kepada Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat makanya kita harus menjaga dan melestarikannya,” ungkapnya.

Maka dari itu, sebagai upaya untuk menarik perhatian masyarakat terhadap kegiatan ini, seluruh unsur pimpinan daerah diajak untuk berpartisipasi dalam upaya peduli terhadap lingkungan, terutama di sekitar pantai yang belakangan ini mengalami ancaman akibat abrasi dan banjir.

Tak lupa ia pun mengingatkan kepada seluruh elemen masyarakat tentang pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan hidup untuk keberlangsungan generasi mendatang.

Dra. Hj. Eti Herawati, Wakil Wali Kota Cirebon, hadir dalam kegiatan tersebut dan menyampaikan bahwa ini merupakan kegiatan yang ke-5, yang menunjukkan komitmen yang kuat untuk

selalu melakukan pelestarian lingkungan.

"Kami tentunya Pemerintah Kota Cirebon mendukung terus aksi-aksi yang berkaitan dengan penghijauan dan Mamo my darling ini sudah berjalan selama 5 tahun, saya sangat mengapresiasi itu dan kita juga unsur pemerintah selalu mencoba untuk melakukan berbagai penghijauan terlebih disekitar pantai Cirebon," ucap Hj. Eti.



Cr. koranprogresif

Beliau mengajak semua orang untuk menyayangi dan merawat lingkungan, khususnya dalam hal penanaman 1000 mangrove kali ini. *"Siapa lagi kalo bukan kita yang menyayangi dan merawat lingkungan, untuk penanaman mangrove hanya satu yaitu, perawatan untuk sama bagaimana kita dan merawat 1000 mangrove yang akan dan sudah kita tanam kali ini,"* tambahnya.

Menurutnya, penanaman saja tidak cukup, tapi perawatan juga sangat penting. Diperlukan upaya perawatan yang baik agar pohon-pohon mangrove dapat bertahan dan tetap berfungsi dengan baik meskipun dihadapkan dengan ombak dan perubahan iklim. Dengan demikian, hasil dari upaya penanaman ini dapat tetap maksimal.

Prabu Diaz, Ketua Pelaksana penanaman 1000 ribu Pohon Mangrove Mamo, juga menyatakan semangat yang sama. Beliau mengapresiasi keterlibatan berbagai organisasi masyarakat dan unsur lainnya dalam kegiatan Penanaman Pohon Mangrove Mamo My Darling atau Mari Move On Masyarakat Sadar Lingkungan yang telah berhasil terlaksana dengan baik.

"Alhamdulilah acara sukses dan mari kita semangat jaga lingkungan pantai dan usai penanaman Pohon Mangrove ia dan sejumlah piha akan konsen dan fokus dalam menjaga dan merawatnya sampai tumbuh besar," tegas Prabu Diaz.